

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai program Keluarga Berencana (KB) di Jakarta Timur pada tahun 1973-1984. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program KB di Jakarta Timur pada tahun 1973-1984. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah yang terdiri dari Heuristik, Kritik sumber atau verifikasi, Interpretasi data, dan Historiografi guna menjelaskan secara historis perkembangan program KB di Jakarta Timur. Pelaksanaan KB di Jakarta Timur yang dimulai pada tahun 1973 karena dikeluarkannya Keputusan Gubernur DKI Jakarta mengenai pembentukan BKKBN Provinsi DKI Jakarta. Karakteristik masyarakat Jakarta Timur yang memegang teguh adat istiadat dan agama membuat pemerintah berusaha lebih keras dalam mensosialisasikan program KB. Pelaksanaan program KB di Jakarta Timur meliputi pemberdayaan masyarakat melalui KIE, PK, pendekatan Klinik KB serta membina lembaga masyarakat. Keberhasilan program KB di Jakarta Timur ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah akseptor berjumlah 15.571 tahun 1974 menjadi 66.318 tahun 1985.

Kata Kunci: Ledakan Penduduk, Keluarga Berencana, Jakarta Timur

ABSTRACT

This study discusses the Family Planning (KB) program in East Jakarta in 1973-1984. The purpose of this study was to determine the planning and implementation of family planning programs in East Jakarta in 1973-1984. This study uses a historical research method consisting of Heuristics, Criticism of sources or verification, Data Interpretation, and Historiography to explain historically the development of family planning programs in East Jakarta. The implementation of KB in East Jakarta began in 1973 due to the issuance of a Decree of the Governor of DKI Jakarta regarding the establishment of the DKI Jakarta Provincial BKKBN. The characteristics of the people of East Jakarta who uphold customs and religion make the government try harder to socialize family planning programs. The implementation of family planning programs in East Jakarta includes community empowerment through IEC, PK, the KB Clinic approach and fostering community institutions. The success of the KB program in East Jakarta is shown by the increasing number of acceptors totaling 15,571 in 1974 to 66,318 in 1985.

Keywords: Population Explosion, Family Planning, East Jakarta.